

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

*Toxic productivity* merupakan keinginan atau obsesi seseorang untuk selalu produktif atau bekerja secara terus-menerus seakan belum ada yang dicapai, meskipun apa yang menjadi tanggungannya telah diselesaikan. Hal ini memunculkan rasa bersalah ketika tidak berbuat lebih banyak lagi karena terfokus pada hal-hal yang belum dilakukan ketimbang apa yang sudah terlaksana atau tercapai. Produktivitas berkepanjangan sampai menyampingkan kebutuhan pribadi akan berujung pada bahaya kesehatan bagi diri sendiri seperti pola hidup yang tidak sehat dan mendorong terjadinya *stress* sehingga mengganggu kesehatan fisik, mental, maupun emosional seseorang.

Dari permasalahan yang ada dan data-data yang telah dikumpulkan, penulis menawarkan solusi dengan merancang sebuah media digital berupa aplikasi yang dapat diakses melalui *smartphone*. Di era digital seperti sekarang ini, penggunaan *smartphone* sudah menjadi bagian dalam kehidupan, termasuk bagi generasi milenial yang menjadi target dalam perancangan ini. Aplikasi ini dirancang memiliki nama 'noverdo' dan memiliki tujuan untuk membantu menghindari jebakan *toxic productivity* bagi para pekerja dengan empat kategori utama yaitu produktivitas, kesehatan, hobi, dan jurnal. Pengguna dapat mengatur berbagai pengingat seperti batasan waktu produktif atau bekerja, memulai kegiatan, pengingat untuk minum air putih, menjaga pola makan yang sehat, berolahraga, waktu tidur atau beristirahat, dan sebagainya. Pengguna juga dapat mendapatkan informasi atau tips terkait produktivitas dan pola hidup yang sehat. Aplikasi dirancang menggunakan gaya visual *flat design* yang minimalis, sederhana, simpel, terkesan modern sehingga nyaman diakses oleh para pengguna melalui tampilan yang teratur, rapi, dan jelas.

Perancangan media ini diharapkan dapat menjadi pengingat dan meningkatkan kesadaran pengguna untuk menjaga produktivitas agar tetap sehat dengan menyeimbangkan peran antara produktif dengan kehidupan pribadi. Selain itu, dilengkapi dengan media pendukung dengan memanfaatkan media sosial Instagram dapat menjangkau target sasaran yang lebih luas lagi.

## 5.2 Saran

Penulis memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan penelitian dan perancangan solusi yang ditawarkan. Seiring dengan berjalannya waktu, aplikasi ini dapat dikembangkan lebih lanjut lagi dengan mengoptimalkan atau mengolah fitur-fitur untuk menghasilkan perancangan yang lebih sesuai dan efektif untuk membantu memenuhi kebutuhan serta mengatasi masalah yang dihadapi, yaitu menghindari jebakan *toxic productivity*. Visualisasi aplikasi juga terbuka untuk penyesuaian dan pengembangan jika diperlukan. Kedepannya juga diharapkan media pendukung dalam perancangan ini bisa lebih dikembangkan dengan memanfaatkan media lain untuk memperluas publikasi sehingga dapat menjangkau pengguna yang lebih luas lagi untuk mencapai tujuan perancangan media yang telah dibuat.

